

UNIVERSITAS INDONESIA

BENTUK DAN GAYA GPIB BETHEL DI BANDUNG

SKRIPSI

ALBERTUS NAPITUPULU

0704030062

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

PROGRAM STUDI ARKEOLOGI

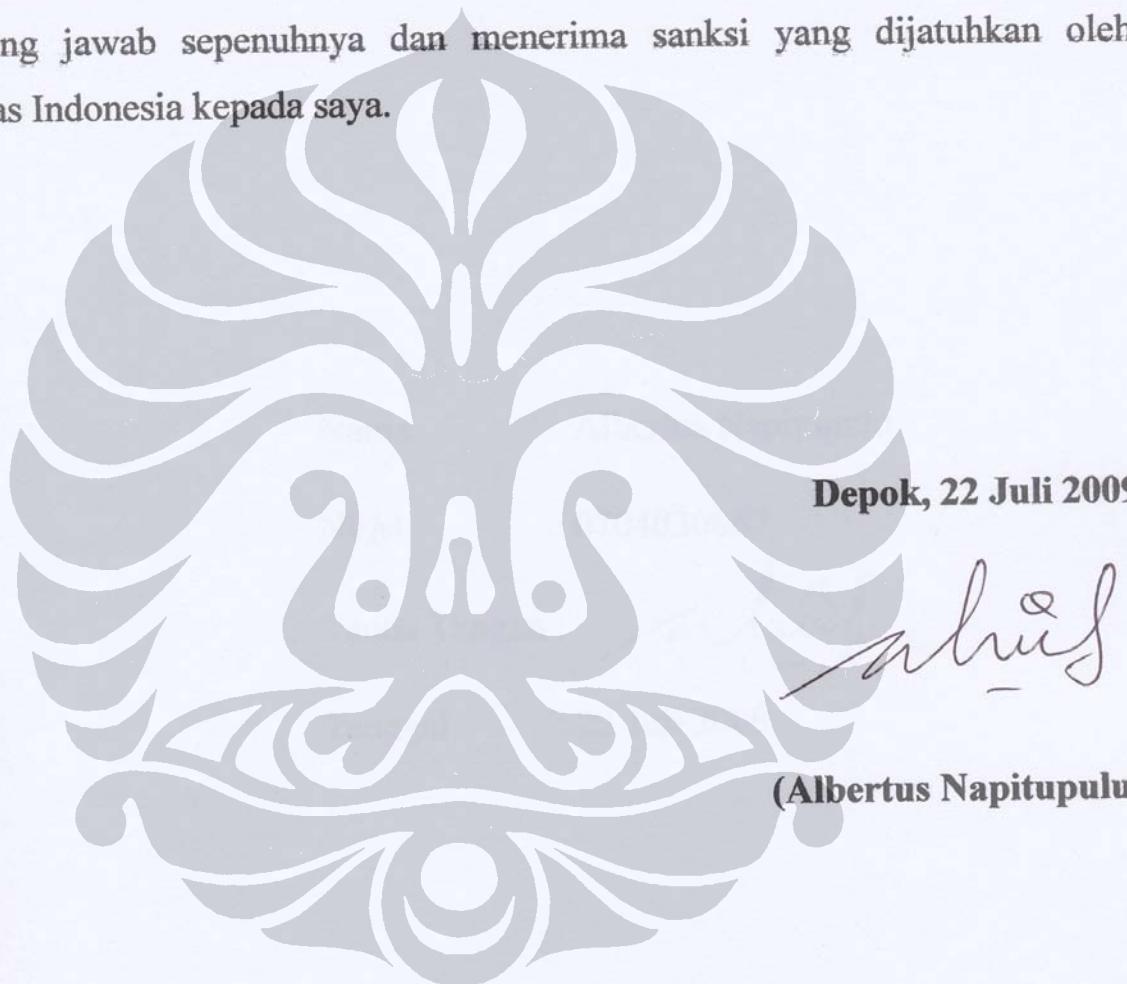
DEPOK

JULI 2009

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

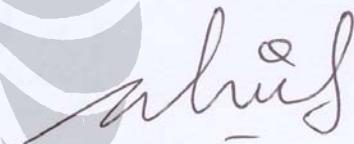
Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.



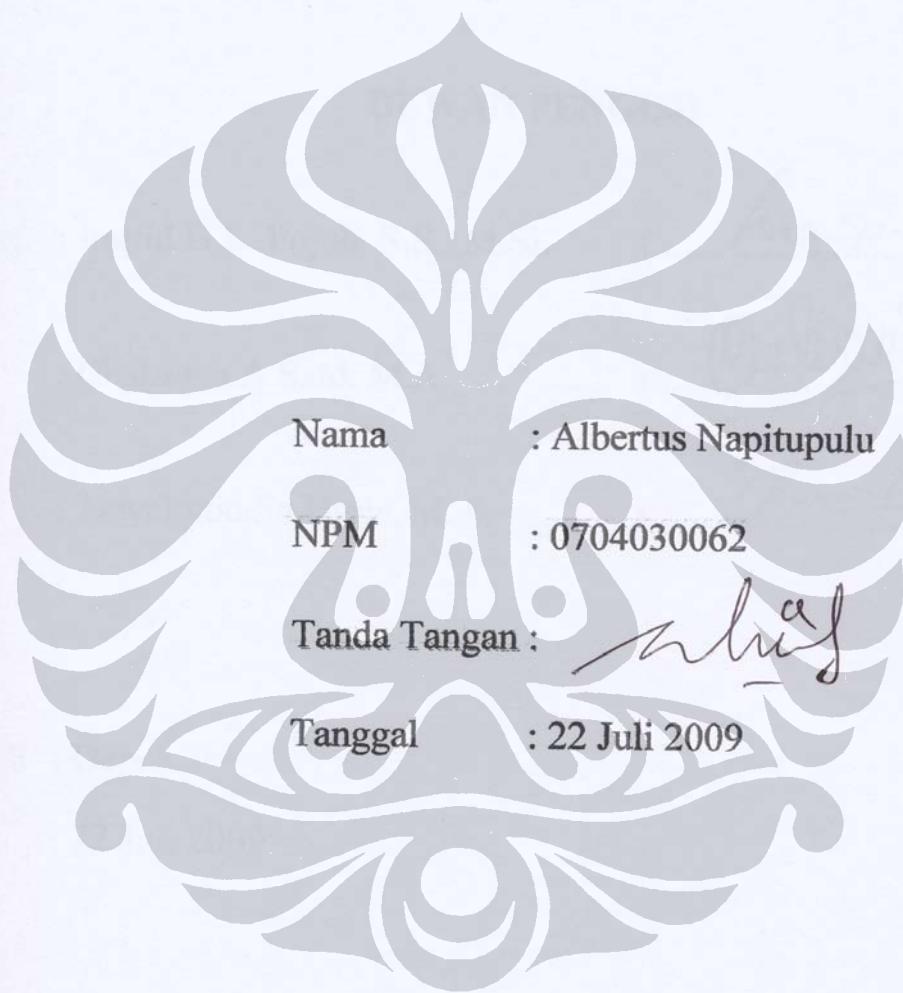
Depok, 22 Juli 2009

(Albertus Napitupulu)

A handwritten signature in black ink, appearing to read "albertus napitupulu". The signature is fluid and cursive, with a small ampersand symbol between "albertus" and "napitupulu".

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Albertus Napitupulu
NPM : 0704030062
Program Studi : Arkeologi Indonesia
Judul : Bentuk dan Gaya GPIB Bethel di Bandung

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana humaniora pada Program Studi Arkeologi Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ingrid H.E. Pojoh, S.S., M.Si. (.....)

Pengaji : Chaksana A Said, M.A. (.....)

Pengaji : Tawalinuddin Haris, M. S. (.....)

Ditetapkan di : Depok

tanggal : 22 Juli 2009

oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia



Drs. Bambang Wibawarta
NIP 131882265

KATA PENGANTAR

Terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada Tuhan yang telah memberikan karunia yang begitu besar kepada saya. Tiada kata yang dapat menggambarkan betapa besar ucapan syukur saya atas semua berkat dan pertolongan yang telah Tuhan berikan, hingga akhirnya dapat memampukan saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada masa penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang sangat saya sayangi dan menyayangi saya, yaitu Mama, Papa dan Kakak “gendut”. Terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, bantuan, semangat dan doa yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa semua dukungan tersebut skripsi ini tidak akan dapat terealisasikan.

Pembimbing skripsiku tersayang, Ingrid H.E. Pojoh, S.S., M.Si. (Mba Inge) beserta keluarga (Mas Tommy dan Yupi) selaku dosen pembimbing yang telah rela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan saya pada penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak “Mba Inge” atas segala bimbingan, arahan, komentar dan juga semangat yang telah diberikan yang sangat membantu dalam pembuatan skripsi ini. Tanpa “Mba Inge” mungkin saya masih harus bayar uang kuliah untuk semester depan lagi. Mohon maaf saya haturkan kepada Mas Tommy dan Yupi yang setiap kali saya bimbingan ke rumah harus pulang samapai larut malam dan mungkin mengganggu ketenangan istirahat.

Penguji skripsi yang terhormat, Chaksana A.H. Said (Mas Nana) dan Tawalinuddin Haris, M. S. (Mas Tawal). Terima kasih atas segala koreksi, saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Seluruh Pengajar Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia yang telah memberikan pengarahan mulai pada saat pertama menjakkan kaki di Jurusan Arkeologi sampai pada saat skripsi ini

selesai. Terutama kepada Dr. Irmawati Johan (Mba Irma) yang telah memberikan dukungan baik dalam kepentingan akademik maupun non akademik. Kepada Eddy W, S.S. (Mas Eddy) yang telah menyemangati saya agar cepat menyelesaikan skripsi ini. Juga saya ucapkan terima kasih kepada Dr. Ninie Soesanti (Mba Nini) dan Dr. Ali Akbar (Mas Abe) yang sempat menjadi pembimbing akademik semasa kuliah.

Majelis Gereja GPIB Bethel di Bandung, Pak John yang telah memberikan pengetahuannya yang dimiliki mengenai berbagai keunikan Gereja Bethel. Terima kasih kepada Bu Vera dan Bu Hetty yang telah rela “diganggu” dan memberikan referensi yang saya butuhkan. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Pak Teddy yang telah membukakan pintu ruangan-ruangan gereja setiap kali saya berkunjung.

Sahabat-sahabat seperjuangan sekaligus “keluarga” Arkeologi 04 Andi Handriana (andi yang punya banyak “adik”), Aditya Natifa (Tieva alias “Kutu”), Atina Winaya (Acina Cinaya alias Wina yang sekarang mulai “membengkak” lagi), Agustinus David (Agus yang tergila-gila sampe gila sama Kara), Alin Musfiroh (Alin yang rajin berlatih Futsal sampai akhirnya mendapatkan cowo ditempat futsal), Akhmad P. D (Bowie yang lagi “kasmaran” sama Terbang Pro), Bunga Masripah (Bunga alias Ipah yang selalu lengket sama “Zorro”), Cheviano E A (Yano alias Bryan, teman seperjuangan “larut malam” dan calon Pelatih Sepakbola), Daniel (Nilsqi yang telah hijrah ke Sahid), Dhani Radiansyah (Dani alias Deden yang selalu bingung “mencari jati diri dan pendamping”), Dimas Setyo (Pongkul yang terkenal dengan tendangan “istri ketiga”), Idham Maulana (Damsqi yang terkenal dengan Flashdisk “Lord Idham”), M. Iqbal Johansyah (Balsqi yang rela kamarnya selalu dijadikan *basecamp* dan *thanks* atas “Koleksinya”), Nurlina Chusna (Lina dengan bentuk alis yang beriringan kayak semut), Myristica Arie (Myris dengan lagu “Belah Duren”), Oktorina Adhisti (Ocha yang “Tahan Banting”), Vernika (Prita yang termehek-mehek dengan Mesir), Nandita Erisca (Nandit alias Dita yang selalu lemot tapi lulus duluan), Tommy Pratomo (Tomi yang perutnya buncit abeee), Widanti Destriani (Uwie yang hobie mencari “berondong”), Sita Danyarati (Anya yang terobsesi menjadi pinguin), Yuli Pusvitasisari (Yuli yang terkenal dengan “pokoknya Yulie mau....”),

Kuntayamah (Kunta yang selalu “berduet” dengan Sasa), Senitza (Sasa yang selalu minta “goceng” kepada anak2), Maharani Qadarsih (Rani dan juga teman seperjuangan Tim BDG yang terkenal dengan “tendangan suami ketiga”), Renaldo Zoro (Ajo alias Aldo yang memiliki perut buncit namun tetap lincah dilapangan), Tres Sekar (Sekar yang selalu bermaksud ngecengin orang tapi selalu dicengin), Yoki Rendra P (Yoki yang hobby “menjala” gadis berjilbab), Surya Adi N.S (Surya yang hobby dengerin lagu Jepang), Ricky Meinson Simanjuntak (Riki teman dan saudara berdebat, bercanda, belajar dan gila-gilaan. Thanks berat bro telah menemani dalam perjuangan selama di UI).

Teman-teman KAMA 2005 (Lie thanks atas pinjaman kameranya), 2006 (Aryo thanks atas pinjaman “legonya” dan Rifky atas pinjaman printer dan scannernya), 2007 (Wira dkk) dan 2008 (Ayi dkk). Juga tidak lupa saya ucapan terima kasih kepada Pak Endang yang telah menyediakan berbagai fasilitas khusus dalam penulisan skripsi ini.

Depok, 22 Juli 2009

Albertus Napitupulu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Albertus Napitupulu
NPM : 0704030062
Program Studi : Arkeologi
Departemen : Arkeologi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Bentuk dan Gaya GPIB Bethel di Bandung

Dengan Hal Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 22 Juli 2009

Yang menyatakan



(Albertus Napitupulu)

DAFTAR ISI

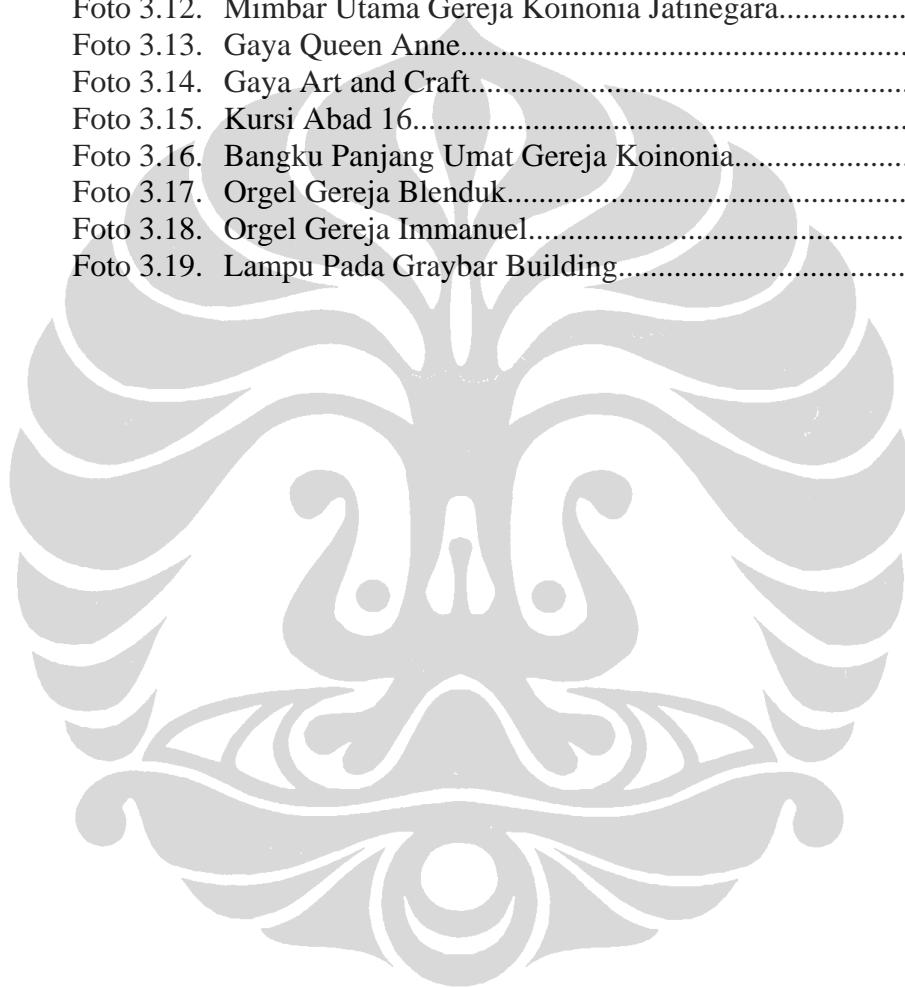
| | |
|------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..... | viii |
| ABSTRAK..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR FOTO..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| | |
| 1. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Permasalahan dan Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.3 Metode Penelitian..... | 11 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 12 |
| | |
| 2. SEJARAH SINGKAT DAN DESKRIPSI GEREJA BETHEL..... | 14 |
| 2.1 Sejarah Pendirian Gereja Bethel..... | 14 |
| 2.2 Deskripsi Gereja Bethel..... | 17 |
| 2.2.1 Ruang Jemaat..... | 20 |
| 2.2.2 Ruang Konsistori..... | 21 |
| 2.3 Komponen Struktural..... | 22 |
| 2.3.1 Lantai..... | 22 |
| 2.3.2 Dinding..... | 22 |
| 2.3.2.1 Dinding Timur..... | 23 |
| 2.3.2.2 Dinding Selatan..... | 23 |
| 2.3.2.3 Dinding Barat..... | 24 |
| 2.3.2.4 Dinding Utara..... | 25 |
| 2.3.3 Tiang..... | 26 |
| 2.3.4 Langit-langit..... | 27 |
| 2.3.5 Atap..... | 27 |
| 2.3.6 Menara..... | 28 |
| 2.4 Komponen Ornamental..... | 29 |
| 2.4.1 Komponen Ornamental Murni..... | 29 |
| 2.4.1.1 Hiasan Bunga..... | 29 |
| 2.4.1.2 Hiasan Garis Vertikal dan Horizontal..... | 30 |
| 2.4.1.3 Hiasan Bulatan..... | 31 |
| 2.4.1.4 Hiasan Pada Bagian Atas Pintu Utama..... | 32 |
| 2.4.2 Komponen Ornamental Fungsional..... | 33 |
| 2.4.2.1 Pintu..... | 33 |
| 2.4.2.2 Jendela..... | 35 |
| 2.4.2.3 Tangga..... | 39 |
| 2.4.2.4 Lubang Ventilasi..... | 41 |
| 2.5 Komponen Lepas..... | 44 |

| | |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| 2.5.1 Mimbar Utama dan Mimbar Pendamping..... | 44 |
| 2.5.2 Bangku Majelis..... | 45 |
| 2.5.3 Bangku Jemaat..... | 46 |
| 2.5.4 Orgel..... | 46 |
| 2.5.5 Meja..... | 47 |
| 2.5.6 Lampu..... | 48 |
| 2.5.7 Papan Nama Pendeta..... | 50 |
| 3. BENTUK DAN GAYA GPIB BETHEL DI BANDUNG..... | 51 |
| 3.1 Komponen Struktural Pada Bangunan..... | 51 |
| 3.1.1 Lantai..... | 51 |
| 3.1.2 Dinding..... | 52 |
| 3.1.3 Tiang..... | 54 |
| 3.1.4 Langit-langit..... | 56 |
| 3.1.5 Atap..... | 57 |
| 3.1.6 Menara..... | 60 |
| 3.2 Komponen Ornamental..... | 61 |
| 3.2.1 Komponen Ornamental Murni..... | 61 |
| 3.2.1.1 Hiasan Bunga..... | 61 |
| 3.2.1.2 Hiasan Garis Vertikal dan Horizontal..... | 63 |
| 3.2.1.3 Hiasan Bulatan..... | 63 |
| 3.2.1.4 Hiasan Pada Atas Pintu Utama..... | 64 |
| 3.2.2 Komponen Ornamental Fungsional..... | 64 |
| 3.2.2.1 Pintu..... | 64 |
| 3.2.2.2 Jendela..... | 66 |
| 3.2.2.3 Tangga..... | 68 |
| 3.2.2.4 Lubang Ventilasi..... | 70 |
| 3.3 Komponen Lepas..... | 72 |
| 3.3.1 Mimbar Utama dan Mimbar Pendamping..... | 72 |
| 3.3.2 Bangku Majelis..... | 73 |
| 3.3.3 Bangku Jemaat..... | 74 |
| 3.3.4 Orgel..... | 76 |
| 3.3.5 Meja..... | 76 |
| 3.3.6 Lampu..... | 77 |
| 3.3.7 Papan Pendeta..... | 79 |
| 4. PENUTUP | 80 |
| DAFTAR REFERENSI | 88 |

DAFTAR FOTO

| | | |
|------------|-------------------------------------------------------|----|
| Foto 2.1. | Peta Lokasi..... | 17 |
| Foto 2.2. | Lantai Tegel..... | 22 |
| Foto 2.3. | Lantai Marmer..... | 22 |
| Foto 2.4. | Tiang Luar..... | 27 |
| Foto 2.5. | Tiang Dalam..... | 27 |
| Foto 2.6. | Langit-Langit Ruang Jemaat..... | 27 |
| Foto 2.7. | Langit-Langit Ruang Konsistori..... | 27 |
| Foto 2.8. | Atap | 28 |
| Foto 2.9. | Menara..... | 29 |
| Foto 2.10. | Hiasan Bunga..... | 30 |
| Foto 2.11. | Hiasan Garis Vertikal dan Horizontal..... | 31 |
| Foto 2.12. | Hiasan Bulatan..... | 32 |
| Foto 2.13. | Hiasan Pada Bagian Atas Pintu Utama..... | 33 |
| Foto 2.14. | Pintu Utama..... | 34 |
| Foto 2.15. | Pintu Samping..... | 35 |
| Foto 2.16. | Jendela Sisi Kiri Pintu..... | 36 |
| Foto 2.17. | Jendela Sisi Kanan Pintu..... | 36 |
| Foto 2.18. | Jendela Sisi Utara dan Selatan..... | 37 |
| Foto 2.19 | Jendela Pada Ruang Samping..... | 37 |
| Foto 2.20. | Jendela Dekat Mimbar..... | 38 |
| Foto 2.21. | Jendela Pada Ruang Konsistori..... | 38 |
| Foto 2.22. | Tangga Menuju Pintu Utama Gereja..... | 39 |
| Foto 2.23. | Tangga Ulir..... | 40 |
| Foto 2.24. | Tangga Pada Ruang Menara..... | 41 |
| Foto 2.25. | Lubang Ventilasi Atas Pintu..... | 42 |
| Foto 2.26. | Lubang Ventilasi Langit-Langit..... | 42 |
| Foto 2.27. | Lubang Ventilasi Ruang Jemaat..... | 42 |
| Foto 2.28. | Lubang Ventilasi Ruang Konsistori..... | 42 |
| Foto 2.29. | Penutup Lubang Ventilasi Bawah Pada Ruang Jemaat..... | 43 |
| Foto 2.30. | Lubang Ventilasi Pada Sisi Barat Gereja..... | 43 |
| Foto 2.31. | Lubang Ventilasi Pada Menara..... | 43 |
| Foto 2.32. | Mimbar Utama..... | 44 |
| Foto 2.33. | Mimbar Pendamping..... | 44 |
| Foto 2.34. | Bangku Majelis..... | 45 |
| Foto 2.35. | Pintu Kecil Menuju Bangku Majelis..... | 45 |
| Foto 2.36. | Bangku Jemaat Panjang..... | 46 |
| Foto 2.37. | Kursi Jemaat..... | 46 |
| Foto 2.38. | Orgel..... | 47 |
| Foto 2.39. | Meja Pada Ruang Konsistori..... | 47 |
| Foto 2.40. | Lampu Hias Luar..... | 48 |
| Foto 2.41. | Lampu Hias Ruang Jemaat..... | 49 |
| Foto 2.42. | Lampu Hias Ruang Konsistori..... | 49 |
| Foto 2.43. | Papan Nama Pendeta..... | 50 |
| Foto 3.1. | Lantai Tegel Museum Sejarah Jakarta..... | 52 |
| Foto 3.2. | Lantai Tegel Museum Wayang..... | 52 |

| | | |
|------------|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Foto 3.3. | Kepala Tiang Luar Gereja Bethel..... | 55 |
| Foto 3.4. | Kepala Tiang Gereja Hagia Sophia..... | 56 |
| Foto 3.5. | Kepala Tiang Dalam Gereja Bethel..... | 56 |
| Foto 3.6. | Gedung Sate Bandung..... | 59 |
| Foto 3.7. | Menara Bergaya Art Deco | 60 |
| Foto 3.8. | Bunga Tulip..... | 62 |
| Foto 3.9. | Fixed Window..... | 67 |
| Foto 3.10. | Tangga Ulir Gereja Blenduk..... | 70 |
| Foto 3.11. | Lubang Ventilasi Dengan Penutup Pada Gereja Santa Perawan Maria Bogor..... | 71 |
| Foto 3.12. | Mimbar Utama Gereja Koinonia Jatinegara..... | 72 |
| Foto 3.13. | Gaya Queen Anne..... | 74 |
| Foto 3.14. | Gaya Art and Craft..... | 74 |
| Foto 3.15. | Kursi Abad 16..... | 75 |
| Foto 3.16. | Bangku Panjang Umat Gereja Koinonia..... | 75 |
| Foto 3.17. | Orgel Gereja Blenduk..... | 76 |
| Foto 3.18. | Orgel Gereja Immanuel..... | 76 |
| Foto 3.19. | Lampu Pada Graybar Building..... | 77 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------|-------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. | Denah Gereja Bethel..... | 19 |
| Gambar 2.2. | Tampak Sisi Timur Dengan Skala 1:100..... | 23 |
| Gambar 2.3. | Tampak Sisi Selatan Dengan Skala 1:100..... | 24 |
| Gambar 2.4. | Tampak Sisi Barat Dengan Skala 1:100..... | 25 |
| Gambar 2.5. | Tampak Sisi Utara Dengan Skala 1:100..... | 26 |
| Gambar 3.1. | Baluster | 53 |
| Gambar 3.2. | Tiang-Tiang Yunani..... | 55 |
| Gambar 3.3. | Kepala Tiang Gereja Hagia Sophia..... | 55 |
| Gambar 3.4. | Groin Vault..... | 57 |
| Gambar 3.5. | Jenis-Jenis Atap Bangunan Tradisional Jawa..... | 58 |
| Gambar 3.6. | Tooth Ornament..... | 62 |
| Gambar 3.7. | Hiasan Bulatan..... | 63 |
| Gambar 3.8. | Frieze Berbentuk Tiang dan Juga Gambar..... | 64 |
| Gambar 3.9. | Double Hinged Door..... | 65 |
| Gambar 3.10. | Hollow Square Molding..... | 66 |
| Gambar 3.11. | Jendela Bangunan Bergaya Renaissance..... | 67 |
| Gambar 3.12. | Hoper Window..... | 68 |
| Gambar 3.13. | Tangga Putar Besi Gaya Art and Craft..... | 69 |
| Gambar 3.14. | Lampu Bergaya Art and Craft..... | 78 |
| Gambar 3.15. | Lampu Bergaya Art Deco..... | 79 |

